

ABSTRAK

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERPIMPIN (PTK pada Siswa Kelas VIII_F SMPN 1 Padangratu T.P. 2010/2011)

Oleh

M. ARDIAN WISNU WARDANA

Hasil observasi di SMPN 1 Padangratu Lampung Tengah pada kelas VIII_F menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran biologi masih belum tergali secara optimal. Keterampilan proses sains siswa yang muncul hanya pada aspek mengamati. Selama proses pembelajaran biologi, guru belum dapat menentukan metode atau model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan proses sains pada diri siswa. Hal ini terlihat bahwa selama proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah maupun dengan diskusi informasi. Dengan demikian, diperlukan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dengan melibatkan peran aktif siswa sebagai subjek belajar. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terpimpin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas langkah-langkah : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Data kuantitatif berupa data keterampilan proses sains siswa yang diperoleh melalui tes uji keterampilan proses sains di setiap akhir siklus, sedangkan data kualitatif berupa data aktivitas siswa dan kinerja guru, yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam setiap pertemuan. Data dianalisis menggunakan statistik sederhana atau deskriptif dalam bentuk skor dan persentase.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 1 Padangratu, dan bertujuan untuk mengkaji: 1) peningkatan aktivitas siswa melalui model pembelajaran inkuiri terpimpin; dan 2) peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui model pembelajaran inkuiri terpimpin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) aktivitas siswa meningkat dari berkategori cukup menjadi sangat aktif, dengan peningkatan sebesar 30,7% dari siklus I (64,8) ke siklus II (84,7) dan 11,7% dari siklus II ke siklus III (94,6); dan 2) keterampilan proses sains meningkat dari berkategori sedang menjadi tinggi, dengan peningkatan sebesar 8,4% dari siklus I (72,5) ke siklus II (78,6) dan 9,2% dari siklus II ke siklus III (85,8).

Kata kunci: model pembelajaran inkuiri terpimpin, aktivitas siswa, keterampilan proses sains